

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Mendidik seseorang merupakan upaya untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang telah ditetapkan oleh orang tua dan lingkungan. Disiplin belajar adalah salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Dalam konteks pendidikan, disiplin belajar tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan yang ada, tetapi juga melibatkan pengelolaan waktu, motivasi, dan konsistensi dalam proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih memuaskan (Haryanto 2021). Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SDN Panyirapan 01.

Sikap disiplin dalam belajar membantu siswa mengasah keterampilan dan daya ingat mereka. Siswa yang belajar secara mandiri dan termotivasi cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran. Dalam konteks ini, disiplin belajar berfungsi sebagai pendorong yang memotivasi siswa untuk tetap fokus dan terlibat dalam proses belajar. Penelitian oleh (Alimuddin 2022) menunjukkan bahwa siswa yang menerapkan disiplin dalam belajar memiliki nilai yang lebih tinggi dalam ujian dibandingkan dengan siswa yang kurang disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian akademik siswa.

Namun, tidak semua sekolah menerapkan disiplin dengan baik. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi sanksi akibat kurangnya disiplin. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin belajar, termasuk melalui interaksi positif antara siswa dan guru. Menurut penelitian oleh Sari (2023), dukungan dari guru dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka. Interaksi yang baik

antara guru dan siswa dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar.

Disiplin belajar juga berkaitan erat dengan pengelolaan waktu. Siswa yang memiliki jadwal belajar yang teratur cenderung lebih mampu menyelesaikan tugas-tugas mereka tepat waktu. Penelitian oleh Rahardjo (2021) menunjukkan bahwa siswa yang mengatur waktu belajar dengan baik memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang baik merupakan salah satu kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam hal ini, disiplin belajar berperan sebagai fondasi yang mendukung pengelolaan waktu yang efektif. Di SDN Panyirapan 01, khususnya di Kelas IV Tahun Ajaran 2024/2025 Semester Ganjil, terdapat fenomena menarik yang perlu dicermati, yaitu hubungan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Disiplin belajar dapat diartikan sebagai kebiasaan dan sikap siswa dalam menjalani proses belajar, termasuk dalam hal ketepatan waktu, konsentrasi, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Hasil belajar, di sisi lain, merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang sering diukur melalui nilai atau pemahaman konsep.

Dalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa menjadi salah satu faktor kunci yang signifikan dalam menentukan hasil belajar yang dicapai. Hal ini ditegaskan dalam penelitian oleh (Diana and Hwang 2019) yang berjudul *"Learning Process and Learning Outcomes: Exploring Relationships Between Learner Engagement and Learning Outcomes."* Mereka menyatakan bahwa proses belajar yang efektif tidak hanya bergantung pada metode pengajaran yang digunakan, tetapi juga pada tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan yang tinggi berhubungan positif dengan pemahaman materi pelajaran, di mana siswa yang aktif berpartisipasi dalam proses belajar dapat lebih mudah memahami dan menerapkan pengetahuan yang diajarkan. Lebih lanjut, artikel ini menggarisbawahi pentingnya

disiplin dalam konteks pembelajaran. Disiplin mendorong siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Ketika siswa menunjukkan sikap disiplin, mereka cenderung akan lebih termotivasi dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri. Sehingga, dalam konteks pembelajaran IPAS, peningkatan disiplin dan engagement ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan, serta membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi ilmiah secara kritis.

Dalam konteks pendidikan, hasil belajar menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan efektivitas dari proses pembelajaran yang diterapkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidah and Amin 2019) dalam artikel berjudul *"The Influence of Learning Model on the Learning Outcomes of Students in IPS Subject,"* hasil belajar siswa dapat dipengaruhi secara signifikan oleh model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang berfokus pada interaksi aktif antara siswa dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil belajar yang baik mencerminkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks yang berbeda. Penerapan model pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan kooperatif, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta interaksi yang terjadi selama proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa interaksi, baik antara siswa dengan guru maupun antar siswa, sangat penting dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi pelajaran. Dengan meningkatkan kualitas interaksi tersebut, diharapkan siswa akan lebih mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa di Kelas IV Tahun Ajaran 2024/2025 Semester Ganjil SDN Panyirapan 01 menunjukkan variasi yang signifikan dalam hasil belajar IPAS mereka. Beberapa siswa berhasil mencapai nilai tinggi, sementara yang lain cenderung mendapatkan

nilai rendah khususnya pada Tahun Ajaran 2024/2025 Semester Ganjil ini. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Salah satu faktor yang dianggap berpengaruh diduga adalah disiplin belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa yang kurang disiplin (Sari 2020). Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang disiplin belajar memperoleh hasil belajar yang memuaskan, sehingga terdapat kesenjangan antara harapan dan realitas.

Kesenjangan ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut. Dalam konteks pendidikan, idealnya, disiplin belajar yang tinggi akan diiringi dengan hasil belajar yang baik. Namun, dalam kenyataannya, terdapat siswa yang disiplin tetapi hasil belajarnya tidak memuaskan, dan sebaliknya, ada siswa yang kurang disiplin namun bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. Kesenjangan ini menunjukkan adanya variabel lain yang mungkin mempengaruhi, seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan motivasi siswa. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar IPAS KELAS IV Tahun Ajaran 2024/2025 Semester Ganjil di SDN Panyirapan 01.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin Siswa KELAS IV di SDN Panyirapan 01?
2. Bagaimana hasil belajar IPAS KELAS IV di SDN Panyirapan 01?
3. Bagaimana hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar di SDN Panyirapan 01?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dengan mengacu pada rumusan masalah yang terjadi, maka terdapat beberapa point sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui disiplin belajar Siswa Kelas IV di SDN Panyirapan 01.

2. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS Kelas IV di SDN Panyirapan 01.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPAS Kelas IV di SDN Panyirapan 01.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis mengenai hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar, khususnya pada level pendidikan dasar. Penemuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama, serta membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai kontribusi disiplin dalam pembelajaran.

##### 1. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya disiplin belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik.

###### b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan mendukung disiplin belajar siswa.

###### c) Bagi Orang Tua

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua mengenai pentingnya memberikan dukungan dalam disiplin belajar anak mereka.

###### d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai disiplin belajar dan hasil belajar di sekolah dasar.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfokus pada hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar IPAS di Kelas IV Tahun Ajaran 2024/2025 Semester Ganjil SDN Panyirapan 01. Disiplin belajar menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam konteks pendidikan, disiplin

belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengatur waktu, mengikuti aturan, dan berkomitmen terhadap proses belajar. Penelitian ini berupaya untuk menggali lebih dalam bagaimana disiplin belajar siswa dapat berkontribusi terhadap pencapaian akademik, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS).

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa disiplin belajar tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga emosional dan sosial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nursalam (Nursalam 2019), siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi cenderung menunjukkan motivasi belajar yang lebih baik dan mampu mengatasi berbagai hambatan dalam proses belajar. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kebudayaan 2020) menunjukkan bahwa siswa yang disiplin dalam belajar memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang disiplin. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara disiplin belajar dan hasil belajar.

Contoh kasus yang relevan dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah dasar di daerah perkotaan, di mana siswa yang mengikuti program pembinaan disiplin belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil ujian akhir. Program tersebut mencakup pengaturan waktu belajar, pengawasan orang tua, serta pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar yang baik tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar akademik, tetapi juga pada sikap dan perilaku siswa di sekolah.

Selanjutnya, kerangka berpikir ini juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar, seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah. Menurut Hidayati (Hidayati 2021), dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan fokus pada disiplin belajar sebagai variabel tunggal, tetapi juga akan mengeksplorasi interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPAS.

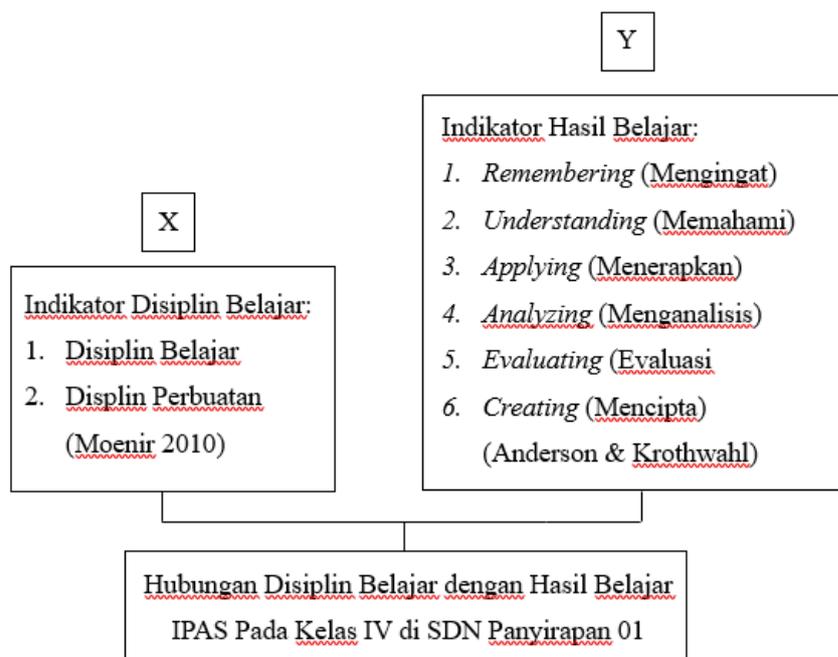
Menurut Anderson & Krothwahl ada enam indikator dari hasil belajar kognitif antara lain; Remember (mengingat), Understand (memahami), Apply

(menerapkan), Analyze (menganalisis), Evaluation (Evaluasi) Creating (Mencipta) (Shofiya F and Sukiman 2018).

Dari penjelasan hasil kognitif menurut Anderson dan Krothwol terdapat enam indikator hasil belajar pada ranah kognitif. Namun, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya meliputi empat indikator saja yaitu Remember (mengingat), Understand (memahami), Apply (menerapkan) dan Analyze (menganalisis).

Menurut (Abu, Ahmadi dan Supriyono 2012) mengemukakan indikator disiplin belajar terdiri dari 2 aspek yaitu 1) Membiasakan hadir tepat waktu dan 2) Membiasakan mematuhi aturan. Menurut (Moenir 2010), indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan perbuatan. Agar lebih jelas, peneliti menjabarkan kerangka penelitian ini dalam bentuk bagan sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**



Akhirnya, paradigma penelitian ini akan menggambarkan model hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar IPAS. Model ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana disiplin belajar dapat

dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kontribusi akademis, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa di SDN Panyirapan 01.

#### **F. Hipotesis**

Dalam penelitian ini, hipotesis sementara mengenai “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPAS di SDN Panyirapan 01” sebagai berikut.

H0 : Tidak ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPAS pada kelas IV di SDN Panyirapan 01.

H1 : Ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPAS pada kelas IV di SDN Panyirapan 01.

Hipotesis ini akan diuji melalui pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan diperoleh melalui pengukuran nilai hasil belajar IPAS, sedangkan data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara dan angket terhadap perilaku disiplin belajar siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar IPAS.

Terakhir, pada hipotesis ini penting untuk dicatat karena bersifat sementara dan akan diuji melalui analisis data yang lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di SDN Panyirapan 01, serta memberikan wawasan bagi orang tua dan pendidik tentang pentingnya disiplin belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Berlandaskan penelitian yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber literatur ilmiah penelitian sebelumnya mengenai “HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPAS PADA KELAS IV DI SDN PANYIRAPAN 01”, berikut beberapa karya tulis ilmiah yang terkait dengan judul yang peneliti lakukan, yaitu:

1. “Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil belajar IPAS Kelas V SD GUGUS SRIKANDI SEMARANG BARAT” Hasil penelitian dari Meitri

Rahartiwi (2016). Digunakan metode penelitian kuantitatif korelasi sebab akibat. Observasi dokumentasi, dan angket dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin dengan hasil belajar. Peranan variabel disiplin dalam menentukan keberhasilan belajar yaitu sebesar 24,32%, sedangkan sisanya berasal dari faktor lain. Simpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar IPAS kelas V SD Gugus Srikandi Semarang Barat. Semua pihak baik guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan dan meningkatkan disiplin siswa sehingga diharapkan siswa akan mencapai hasil belajar yang optimal.

2. “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil belajar IPAS Kelas V di SD NEGERI 10 BANDA ACEH”. Hasil penelitian Rosma Elly (2016). Digunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Observasi, wawancara dan dokumentasi dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini menyatakan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa disiplin memiliki hubungan terhadap hasil belajar IPAS. Dari 6 siswa, 4 siswa yang tingkat disiplin dan hasil belajarnya sesuai sedangkan 2 siswa lagi tingkat disiplin dan hasil belajarnya kurang sesuai. Ini berarti tingkat kesesuaian antara disiplin dengan hasil belajar IPAS berada pada kategori sedang (66,7%). Disiplin mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin. Hal ini dikarenakan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti minat, bakat, kecerdasan, motivasi, dan sebagainya.
3. “Hubungan Antara Disiplin Dengan Hasil belajar IPAS SDN WONOSARI 02 KOTA SEMARANG. Hasil penelitian Catur Wahyu Dyastuti (2016). Digunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Dokumentasi dan angket dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang rata-rata 131 sebanyak 47,1% tergolong dalam kategori sangat baik. Hasil belajar IPAS SDN Wonosari 02 Kota Semarang rata-rata 70 sebanyak 42,6% tergolong dalam kategori baik. Hasil  $r$  hitung

sebesar 0,679 dan sig  $0,00 < 0,005$  yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin dan hasil belajar. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara disiplin dengan hasil belajar IPAS SDN Wonosari 02 Kota Semarang.

4. “Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar” oleh Andi Setiawan (2020). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental. Setiawan menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa, di mana disiplin belajar dapat meningkatkan hasil belajar hingga 30%. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa disiplin bukan hanya sekadar aturan, tetapi merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian akademik siswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya penguatan disiplin di kalangan siswa untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Dari keempat penelitian di atas, terdapat persamaan yang jelas, yaitu semua penelitian tersebut membahas hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga mengangkat tema serupa, dengan fokus pada mata pelajaran IPAS di SDN Panyirapan 01. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan dan metode yang digunakan. Penelitian Rahartiwi dan Dyastuti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi, sedangkan Elly menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian Setiawan, di sisi lain, menggunakan desain eksperimen, yang memberikan perspektif berbeda dalam mengukur hubungan tersebut.

Dalam hal variabel yang diukur, semua penelitian menekankan disiplin sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Namun, penelitian Elly menunjukkan bahwa ada variabel lain yang juga mempengaruhi hasil belajar, seperti minat dan bakat siswa. Hal ini sejalan dengan argumen dalam skripsi ini yang menyatakan bahwa meskipun disiplin belajar berpengaruh, faktor lain juga harus diperhatikan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hasil belajar siswa.